

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, Wulandari. N. Khoeriyah. Theodora. 2021. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat terhadap Penggunaan Obat Tradisional di Kelurahan Sukamaju Baru Kecamatan Tapos Kota Depok. *Saintech Farma* 14 2.
- Ajeng, A.A.N Khasanah. 2022. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Terkait Perilaku Swamedikasi Penggunaan Obat Tradisional Pada Masyarakat Kota Brebes. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sultan Agung, Jawa Tengah. (*naskah publikasi*)
- Anggestia, Zakina. P Octaviani. R. Prabandari. 2023. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Swamedikasi Penyakit Neurodermatitis pada Pekerja Proyek di PT Boyang Purbalingga. *Borneo Journal of Pharmascientech* 07 01.
- Argista, Zisi Lioni. 2021. Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 di Sumatera Selatan. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan. (*naskah publikasi*).
- Badan Pusat Statistik Tanah Laut. 2021. Tanah Laut Dalam Angka. Tanah Laut : BPS
- Belachew, Umeta Chali. Abush Hasho. Nimona Berhanu. 2021. Preference and Practice of Traditional Medicine and Associated Factors in Jimma Town Southwest Ethiopian. *Evidence-Based Complementary and Alternative medicine* 01
- Devi N R. Melviani. 2022. Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Obat Herbal Dan Uraian Biaya Dalam Peningkatan Kesehatan Masyarakat Di Desa Magalau Hulu Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan. *Borneo Journal of Pharmascientech* 06 01
- Dewi, Puspita Apsari. N. Putu Wintariani. 2022. Pengetahuan Sikap dan Praktik Masyarakat Kintamani Terhadap Penggunaan Obat Tradisional. *Medfarm Jurnal Farmasi dan Kesehatan* 11 02 193-203.
- Dian, Puspitasari. A F Achmad. Waode Munaeni. 2020. Perkembangan dan Manfaat Obat Herbal Sebagai Fitoterapi. Tohar Media Makassar
- Dwinita, Febriyanti. E S Rosalina. W H Susilo. 2021. Hubungan Antara Pengetahuan Usia Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Kepala Keluarga Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Tatapan Rumah Tangga Di Kecamatan Kalideres Jakarta Barat. *Carolus Journal of Nursing* 03 02

- Faradiba, Jabenbillah. Nur Marginia. 2022. Analisis Korelasi Pearson Dalam Menentukan Hubungan antara Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Metode Daring. *Jurnal Sintak* 01 01
- Fuzi, Khoirurifa. Ilham Alfiar & Vera Nurviana. 2020. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Obat Tradisional Sebagai Pengobatan Alternatif di Desa Imbanagara Kabupaten Ciamis. *Borneo Journal of Pharmascientech* 04 02.
- Hidayati, Adinda. 2011. Persepsi Pengunjung Apotek Mengenai Penggunaan Obat Bahan Alam Sebagai Alternatif Pengobatan Di Kelurahan Muja Muju Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. (*naskah publikasi*)
- Indriyani, Soraya. 2022. Hubungan Pengetahuan Masyarakat Dengan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (obat bahan alam) di Wilayah Banjarmasin Barat. *Borneo Journal of Pharmascientech* 06 02.
- Ismail, Ikhwan. 2015. Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Memilih Obat Tradisional Di Gampong Lam Ujong. *Idea Nursing Journal*, 6(1), 7–14.
- Kusumasari, R. N. 2015. Lingkungan Sosial Dalam Perkembangan Psikologis Anak II. 1. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 32-38.
- Madania. 2021. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Tindakan Pemilihan Obat Untuk Swamedikasi . *Journal of Pharmaceutical Universitas Negeri Gorontalo*, 20 –29.
- Maharianingsih, Ni Made. 2023. Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap pola Penggunaan Obat Tradisional untuk swamedikasi di masyarakat kota Denpasar. *Indonesian journal of Pharmaceutical Education* 03 01
- Musrifah, Mardiani Sanaky. L M Saleh. H D Titaley. 2021. Analisis Faktor Faktor Penyebab Keterlambatan Pembangunan Proyek Pembangunan Gedung Man 1 Tulehelu. *Jurnal Simetrik* 11 01
- Nofran, Putra Pratama. KRP Sari. B Rahayu. 2023. Pengaruh Pemberian Informasi Terhadap Pengetahuan Masyarakat Dusun Turi Tentang Bahan Alam. *Journal of Innovation in Community Empowerment* 05 02
- Oktarina. F. Hanafi. M.A Budisuar. 2009. Hubungan Antara Karakteristik Responden, Keadaan Wilayah Dengan Pengetahuan dan Sikap Terhadap HIV/AIDS Masyarakat Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan* 12 4, 362-369.

- Oktarlina, R. Z., Tarigan, A., Carolia, N., dan Utami, E. R. 2018. Hubungan Pengetahuan Keluarga dengan Penggunaan Obat Tradisional di Desa Nunggalrejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. *JK Unila*, 2(1), 42–46.
- Oktaviani, A. Reza. 2021. Pengetahuan Dan Pemilihan Obat Tradisional Oleh Ibu- Ibu Di Surabaya. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 8, 1 1-8.
- Puspita, A.N.I. 2019. Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisional Di Kecamatan Mlati. *Skripsi*, Universitas Islam Indonesia.
- Rimadani, Pratiwi. F A Saputri & R F Nuwarda. 2018. Tingkat Pengetahuan dan Penggunaan Obat Tradisional di Masyarakat Studi Pendahuluan Pada Masyarakat di Desa Hegarmanah Jatinangor Sumedang. *Dharmakarya Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat* 07 02 97-100.
- Sulfiyana, H Ambo Lau. Herman & Rahmat N. 2019. Studi Perbandingan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Obat Herbal dan Obat Sintetik di Campagayya Kelurahan Panaikang Kota Makassar. *Jurnal Farmasi Sandi Karsa* 05 01.
- Susilo, Yulianto. 2016. Pengetahuan Masyarakat Tentang Obat Tradisional di Nglinggi Klaten Selatan. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional* 01 02
- Yhosefan, Satria Permadi. Khairussalam & Sri Hidayah. 2022. Industrialisasi dan Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Liang Anggang Kecamatan Bati Bati Kabupaten Tanah Laut. *Jurnal HUMA* 1 01.
- Zulkifli, Matondang. 2009. Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *Jurnal Tabularasa Pps Unimed* 6 1.,

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Rekomendasi/Izin Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. A. Syairani Komplek Perkantoran Gagas Pelaihari Telp.(0512) 21155

REKOMENDASI

Nomor : 070 / 29 / Bakesbangpol

Menimbang :	Surat Yayasan Borneo Lestari Universitas Borneo Lestari Fakultas Farmasi Nomor : 140 / UNBL / FF / S1F-AJ / UMM.01 / 0424 Tanggal 17 April 2024.
Mengingat :	<ol style="list-style-type: none"> Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian. Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 085 Tahun 2015 tentang Penerbitan Rekomendasi Bagi Setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah yang akan melakukan Penelitian Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 25 Tahun 2016 tentang Penerbitan Rekomendasi Bagi Instansi Pemerintah Maupun Non Pemerintah Yang Akan Melakukan Penelitian
a. Nama / NIM :	ADITIA SAPUTRA / 4820102220002
b. Program Studi :	S-I Farmasi
c . Institusi :	Yayasan Borneo Lestari Universitas Borneo Lestari Fakultas Farmasi Banjarmasin
d . Alamat Pemohon :	Desa Bentok Kampung Rt.002 Rw. 001 Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut
e . Untuk Keperluan :	Melaksanakan Izin Penelitian
- Judul :	"Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Penggunaan Obat Bahan Alam di Kecamatan Bati-Bati"
- Lokasi :	Desa Bentok Kampung, Desa Banyu Irang, Desa Sambangan, Desa Nusa Indah, Desa Ujung Baru, Desa Ujung dan Desa Padang Kecamatan Bati-Bati Kab. Tanah Laut
- Waktu :	27 April 2024 – 10 Juni 2024
- Program Studi :	S-I Farmasi
- Status :	Baru
- Anggota :	-
f. Hal-hal yang harus ditaati oleh peneliti :	<ul style="list-style-type: none"> Sebelum melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan harus menyampaikan salinan proposal, dan setelah selesai harus melaporkan dan menyampaikan hasil peneliti kepada Bupati Tanah Laut c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanah Laut melalui https://sipemerhati.tanahlautkab.go.id/. Kegiatan dimaksud tidak boleh menyimpang dari Rekomendasi perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat daerah setempat.
g. Kepada Pimpinan Instansi Pemerintah/pihak terkait menjadi objek peneliti dimohon bantuan dan kerjasamanya untuk kepentingan dan kelancaran Peneliti dimaksud.	<p>Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya sebagaimana mestinya.</p> <p>Pelaihari, 19 April 2024</p> <p style="text-align: right;">Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Tanah Laut</p> <p style="text-align: right;">MOHAMMAD SYAHID, S.STP, M.AP Pembina TK. I (IV/b) NIP. 19790629 200003 1 004</p>  <p>Disampaikan Kepada :</p> <ol style="list-style-type: none"> Dekan UNBL Banjarmasin Kepala Dinas PMD Kab..Tanah Laut Kepala Bakesbangpol Kab.Tanah Laut Camat Bati-Bati Kab.Tanah Laut Kepala Desa di Kecamatan Bati-Bati Yang Bersangkutan Arsip

Lampiran 2. Ethical Clearance

 <p>KOMISI ETIK PENELITIAN UNIVERSITAS SARI MULIA BANJARMASIN Jln. Pramuka No.02 Banjarmasin Telp/Fax. (0511) 3268105 / (0511) 3270134</p>
<p><u>ETHICAL CLEARANCE</u> No. 068/KEP-UNISM/V/2024</p> <p>Komisi Etik Penelitian Universitas Sari Mulia Banjarmasin, setelah membaca dan menelaah Usulan Penelitian dengan judul :</p> <p>HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TENTANG PENGGUNAAN OBAT BAHAN ALAM DI KECAMATAN BATI BATI</p> <p>Peneliti : Aditia Saputra Pembimbing 1 : apt. Karunita Ika Astuti, M.Farm Pembimbing 2 : apt. Eka Fitri Susiani, M.Sc</p> <p>Setuju untuk dilaksanakan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki 1975, yang diamanemen di Seoul 2008 dan Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI 2011.</p> <p>Peneliti diwajibkan menyerahkan laporan ke KEP UNISM jika penelitian sudah selesai & dilampiri dengan Abstrak Hasil Penelitian.</p> <p>Banjarmasin, 02 Mei 2024 Komisi Etik Penelitian UNISM Ketua LPPM,  Putri Vidiasari Darsono, S.Si., M.Pd NIK 1166012018116</p>

Lampiran 3. Kuesioner

A. Kuesioner Tingkat Pengetahuan

1. Obat bahan alam adalah campuran yang berasal dari hewan, tumbuhan, mineral yang digunakan dalam proses pengobatan oleh masyarakat secara turun temurun
 - a. Benar
 - b. Salah
 - c. Tidak Tau
2. Kandungan bahan kimia obat (BKO) pada obat diperbolehkan
 - a. Benar
 - b. Salah
 - c. Tidak Tau
3. Selama tidak menimbulkan efek samping yang berbahaya maka bisa mengkonsumsi obat bahan alam tanpa aturan pakai.
 - a. Benar
 - b. Salah
 - c. Tidak Tau



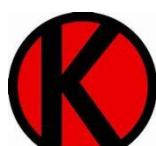
4. logo disamping adalah logo jamu yang memiliki izin edar dan aman digunakan
 - a. Benar
 - b. Salah
 - c. Tidak Tau



5. logo disamping adalah logo obat herbal terstandar yang telah memiliki izin dan aman digunakan
 - a. Benar
 - b. Salah
 - c. Tidak Tau



6. logo disamping adalah logo fitofarmaka yang telah memiliki izin edar dan sangat aman digunakan
 - a. Benar
 - b. Salah
 - c. Tidak Tau



7. logo disamping adalah logo jamu yang memiliki izin edar dan aman digunakan
 - a. Benar
 - b. Salah
 - c. Tidak Tau

8. Pada Obat bahan alam yang berizin resmi terdapat nomor izin edar yang berlaku
 - a. Benar
 - b. Salah
 - c. Tidak Tau
9. Pada obat bahan alam terdapat beberapa kategori seperti jamu, obat herbal terstandar dan fitofarmaka yang di golongkan berdasarkan hasil uji dan efektifitasnya.
 - a. Benar
 - b. Salah
 - c. Tidak Tau
10. Jika jamu yang dikonsumsi memiliki efek instan, membuat ketergantungan, dan memiliki efek samping jangka panjang maka jamu tersebut aman digunakan.
 - a. Benar
 - b. Salah
 - c. Tidak Tau
11. Obat bahan alam yang palsu tidak memiliki izin edar serta dicurigai mengandung bahan kimia obat.
 - a. Benar
 - b. Salah
 - c. Tidak Tau
12. Jamu atau obat bahan alam palsu biasanya lebih manjur.
 - a. Benar
 - b. Salah
 - c. Tidak Tau
13. Obat bahan alam jenis kapsul harus disimpan di tempat kedap udara
 - a. Benar
 - b. Salah
 - c. Tidak Tau
14. Jika obat bahan alam mengalami perubahan warna, aroma dan bentuk maka obat tersebut tetap aman digunakan
 - a. Benar
 - b. Salah
 - c. Tidak Tau
15. Konsumsi obat bahan alam jenis jamu dapat menggantikan sepenuhnya obat obatan kimia dalam terapi penyakit kronis.
 - a. Benar
 - b. Salah
 - c. Tidak Tau

B. Kuesioner Sikap

No.	Pernyataan	Jawaban				
		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Saya menggunakan obat bahan alam yang berasal dari campuran alami yang berasal dari alam					
2.	Saya seharusnya dalam obat bahan alam diperbolehkan adanya bahan kimia obat (BKO)					
3.	Saya mengkonsumsi obat bahan alam selama tidak menimbulkan efek samping maka boleh tanta aturan pakai					
4.	Saya mengetahui logo obat bahan alam kategori jamu mudah dibedakan dari kategori lain					
5.	Saya mengetahui logo obat bahan alam kategori obat herbal terstandar mudah dibedakan dari kategori lain					

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Kurang Setuju	Tidak Setuju
6.	Saya mengetahui logo obat bahan alam kategori fitofarmaka mudah dibedakan dari kategori lain					
7.	Saya tidak kesulitan membedakan logo obat kimia dengan obat bahan alam					
8.	Saya mengetahui jika obat bahan alam memiliki izin edar maka penggunaannya akan aman					
9.	Saya menggunakan penggolongan obat bahan alam berdasarkan hasil uji nya sudah sangat baik					
10.	Saya menggunakan jamu jika jamu memiliki efek instan, membuat ketergantungan maka jamu tersebut aman digunakan					
11.	Saya yakin jika obat bahan alam palsu cenderung mengandung bahan kimia obat					
12.	Menurut pengalaman saya jamu atau obat bahan alam palsu lebih ampuh					

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Kurang Setuju	Tidak Setuju
13.	Jika saya menyimpan obat bahan alam jenis kapsul saya harus menyimpannya ditempat yang kedap udara					
14.	Jika obat bahan alam yang saya miliki mengalami perubahan warna, bentuk dan aroma maka obat tersebut masih aman digunakan					
15.	Saya rasa obat bahan alam jenis jamu dapat menggantikan sepenuhnya obat kimia pada penyakit kronis					

Lampiran 4 Hasil Pengetahuan dan Sikap

24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
25	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	11	
26	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	11	
27	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
29	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	
30	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	12	
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
32	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	11	
33	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	11	
34	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
36	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
38	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	
39	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	12	
40	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
42	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	
43	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	12	
44	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	
45	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	7	
46	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	7	
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
50	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	6	

Kode Responden	Usia	Pekerjaan	Pendidikan
R1	18-25 Tahun	Karyawan Swasta	SMA
R2	26-40 Tahun	ASN	SARJANA
R3	41-55 Tahun	Wiraswasta	SMA
R4	>55 Tahun	Buruh	SMP
R5	41-55 Tahun	Petani	SMA
R6	41-55 Tahun	Peternak	SMA
R7	18-25 Tahun	Tidak Bekerja	SMA
R8	>55 Tahun	Wiraswasta	SD
R9	18-25 Tahun	Buruh	SMA
R10	26-40 Tahun	Petani	SMA
R11	>55 Tahun	Peternak	SMP
R12	41-55 Tahun	Tidak Bekerja	SARJANA
R13	18-25 Tahun	Karyawan Swasta	SMA
R14	26-40 Tahun	Karyawan Swasta	SMA
R15	41-55 Tahun	Karyawan Swasta	SMA
R16	>55 Tahun	Karyawan Swasta	DIPLOMA
R17	41-55 Tahun	Karyawan Swasta	SMA
R18	41-55 Tahun	Karyawan Swasta	SARJANA
R19	18-25 Tahun	Karyawan Swasta	SMA
R20	>55 Tahun	Wiraswasta	SMP
R21	18-25 Tahun	Karyawan Swasta	SMA
R22	26-40 Tahun	ASN	SMA
R23	>55 Tahun	Wiraswasta	SMA
R24	41-55 Tahun	Buruh	SD
R25	18-25 Tahun	Petani	SMA

R26	26-40 Tahun	Peternak	SMA
R27	41-55 Tahun	Tidak Bekerja	SMP
R28	>55 Tahun	Wiraswasta	SARJANA
R29	41-55 Tahun	Buruh	SMA
R30	41-55 Tahun	Petani	SMA
R31	18-25 Tahun	Peternak	SMA
R32	>55 Tahun	Tidak Bekerja	DIPLOMA
R33	18-25 Tahun	Karyawan Swasta	SMA
R34	26-40 Tahun	Karyawan Swasta	SARJANA
R35	>55 Tahun	Karyawan Swasta	SMA
R36	41-55 Tahun	Karyawan Swasta	SMP
R37	18-25 Tahun	Karyawan Swasta	SMA
R38	26-40 Tahun	Karyawan Swasta	SMA
R39	41-55 Tahun	Karyawan Swasta	SMA
R40	>55 Tahun	Karyawan Swasta	SD
R41	41-55 Tahun	ASN	SMA
R42	41-55 Tahun	Wiraswasta	SMA
R43	18-25 Tahun	Buruh	SMP
R44	>55 Tahun	Petani	SARJANA
R45	18-25 Tahun	Peternak	SMA
R46	26-40 Tahun	Tidak Bekerja	SMA
R47	>55 Tahun	Wiraswasta	SMA
R48	41-55 Tahun	Buruh	DIPLOMA
R49	18-25 Tahun	Petani	SMA
R50	26-40 Tahun	Peternak	SARJANA
R51	41-55 Tahun	Tidak Bekerja	SMA
R52	>55 Tahun	Karyawan Swasta	SMP

R53	41-55 Tahun	Karyawan Swasta	SMA
R54	41-55 Tahun	Karyawan Swasta	SMA
R55	18-25 Tahun	Karyawan Swasta	SMA
R56	>55 Tahun	Tidak Bekerja	SD
R57	18-25 Tahun	Karyawan Swasta	SMA
R58	26-40 Tahun	Karyawan Swasta	SMA
R59	>55 Tahun	Karyawan Swasta	SMP
R60	41-55 Tahun	ASN	SARJANA
R61	18-25 Tahun	Wiraswasta	SMA
R62	26-40 Tahun	Buruh	SMA
R63	41-55 Tahun	Petani	SMA
R64	>55 Tahun	Peternak	DIPLOMA
R65	41-55 Tahun	Tidak Bekerja	SMA
R66	41-55 Tahun	Wiraswasta	SARJANA
R67	18-25 Tahun	Buruh	SMA
R68	>55 Tahun	Petani	SMP
R69	18-25 Tahun	Peternak	SMA
R70	26-40 Tahun	Tidak Bekerja	SMA
R71	>55 Tahun	Karyawan Swasta	SMA
R72	41-55 Tahun	Buruh	SD
R73	18-25 Tahun	Karyawan Swasta	SMA
R74	26-40 Tahun	Karyawan Swasta	SMA
R75	41-55 Tahun	Karyawan Swasta	SMP
R76	>55 Tahun	Karyawan Swasta	SARJANA
R77	41-55 Tahun	Karyawan Swasta	SMA
R78	41-55 Tahun	ASN	SMA
R79	18-25 Tahun	Wiraswasta	SMA

57	5	4	4	3	5	5	5	4	5	4	4	4	5	3	5	65
58	3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	64
59	5	5	3	3	4	5	4	5	4	4	5	3	2	5	5	62
60	5	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	59
61	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	71
62	5	5	3	3	3	5	4	3	3	4	5	3	5	5	5	61
63	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	66
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
65	3	3	3	5	4	3	5	5	3	5	3	4	3	3	3	55
66	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	71
67	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	68
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
69	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	73
70	5	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	59
71	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	71
72	5	5	3	3	3	5	4	3	3	4	5	3	5	5	5	61
73	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	66
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
75	3	3	3	5	4	3	5	5	3	5	3	4	3	3	3	55
76	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	71
77	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	68
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
79	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	73
80	5	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	59
81	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	71
82	5	5	3	3	3	5	4	3	3	4	5	3	5	5	5	61
83	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	66

84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
85	3	3	3	5	4	3	5	5	3	5	3	4	3	3	3	3	55
86	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	71
87	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	68
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
89	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	73
90	5	5	3	3	4	5	4	5	4	4	5	3	2	5	5	5	62
91	4	4	4	5	5	3	5	5	3	5	5	4	5	4	4	4	65
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
93	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	3	3	3	62
94	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	68
95	5	3	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	67	
96	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	68
97	3	5	5	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	68
98	4	4	4	5	5	3	5	5	3	5	5	4	5	4	4	4	65
99	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
100	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	3	3	3	62

Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas

Variables	Statistics	Variables								
		PERTANYAAN 1	PERTANYAAN 2	PERTANYAAN 3	PERTANYAAN 4	PERTANYAAN 5	PERTANYAAN 6	PERTANYAAN 7	PERTANYAAN 8	PERTANYAAN 9
PERTANYAAN1	Pearson Correlation	1	.739**	1.000**	-.201	1.000**	-.201	-.237	-.201	-.237
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	.287	<.001	.287	.208	.287	.208
PERTANYAAN2	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.739**	1	.739**	.408*	.739**	.408*	.480**	.408*	.480**
PERTANYAAN3	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	.025	<.001	.025	.007	.025	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PERTANYAAN4	Pearson Correlation	-.201	.408*	-.201	1	-.201	1.000**	.850**	1.000**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.287	.025	.287		.287	<.001	<.001	<.001	<.001
PERTANYAAN5	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	1.000**	.739**	1.000**	-.201	1	-.201	-.237	-.201	-.237
PERTANYAAN6	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.287	.287	.287	.208	.287	.208
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PERTANYAAN7	Pearson Correlation	-.237	.480**	-.237	.850**	-.237	.850**	1	.850**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.208	.007	.208	<.001	.208	<.001		<.001	<.001
PERTANYAAN8	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-.201	.408*	-.201	1.000**	-.201	1.000**	.850**	1	.850**
PERTANYAAN9	Sig. (2-tailed)	.287	.025	.287	<.001	.287	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Variables	Statistics	Variables								
		PERTANYAAN 1	PERTANYAAN 2	PERTANYAAN 3	PERTANYAAN 4	PERTANYAAN 5	PERTANYAAN 6	PERTANYAAN 7	PERTANYAAN 8	PERTANYAAN 9
PERTANYAAN10	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-.201	.408*	-.201	1.000**	-.201	1.000**	.850**	1.000**	.850**
PERTANYAAN11	Sig. (2-tailed)	.287	.025	.287	<.001	.287	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PERTANYAAN12	Pearson Correlation	1.000**	.739**	1.000**	-.201	1.000**	-.201	-.237	-.201	-.237
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.287	<.001	.287	.208	.287	.208
PERTANYAAN13	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-.237	.480**	-.237	.850**	-.237	.850**	1.000**	.850**	1.000**
PERTANYAAN14	Sig. (2-tailed)	.208	.007	.208	<.001	.208	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PERTANYAAN15	Pearson Correlation	1.000**	.739**	1.000**	-.201	1.000**	-.201	-.237	-.201	-.237
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.287	<.001	.287	.208	.287	.208
TOTAL	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.729**	.987**	.729**	.487**	.729**	.487**	.474**	.487**	.474**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.006	<.001	.006	.008	.006	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
PERNYATAAN1	Pearson Correlation	1	.490**	.564**	-.540**	.364*	.659**	-.302	-.540**	.564**
	Sig. (2-tailed)		.006	.001	.002	.048	<.001	.105	.002	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PERNYATAAN2	Pearson Correlation	.490**	1	.367*	.128	.264	.820**	.250	.128	.367*
	Sig. (2-tailed)	.006		.046	.500	.159	<.001	.183	.500	.046
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PERNYATAAN3	Pearson Correlation	.564**	.367*	1	.240	.846**	.543**	.468**	.240	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.001	.046		.202	<.001	.002	.009	.202	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PERNYATAAN4	Pearson Correlation	-.540**	.128	.240	1	.347	-.020	.832**	1.000**	.240
	Sig. (2-tailed)	.002	.500	.202		.060	.916	<.001	<.001	.202
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PERNYATAAN5	Pearson Correlation	.364*	.264	.846**	.347	1	.283	.678**	.347	.846**
	Sig. (2-tailed)	.048	.159	<.001	.060		.130	<.001	.060	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PERNYATAAN6	Pearson Correlation	.659**	.820**	.543**	-.020	.283	1	.156	-.020	.543**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.002	.916	.130		.410	.916	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PERNYATAAN7	Pearson Correlation	-.302	.250	.468**	.832**	.678**	.156	1	.832**	.468**
	Sig. (2-tailed)	.105	.183	.009	<.001	<.001	.410		<.001	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PERNYATAAN8	Pearson Correlation	-.540**	.128	.240	1.000**	.347	-.020	.832**	1	.240
	Sig. (2-tailed)	.002	.500	.202	<.001	.060	.916	<.001		.202
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PERNYATAAN9	Pearson Correlation	.564**	.367*	1.000**	.240	.846**	.543**	.468**	.240	1

Correlations										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
PERNYATAAN9	Pearson Correlation	.564**	.367*	1.000**	.240	.846**	.543**	.468**	.240	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.046	<.001	.202	<.001	.002	.009	.202	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PERNYATAAN10	Pearson Correlation	-.302	.250	.468**	.832**	.678**	.156	1.000**	.832**	.468**
	Sig. (2-tailed)	.105	.183	.009	<.001	<.001	.410	<.001	<.001	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PERNYATAAN11	Pearson Correlation	.659**	.820**	.543**	-.020	.283	1.000**	.156	-.020	.543**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.002	.916	.130	<.001	.410	.916	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PERNYATAAN12	Pearson Correlation	.364*	.264	.846**	.347	1.000**	.283	.678**	.347	.846**
	Sig. (2-tailed)	.048	.159	<.001	.060	<.001	.130	<.001	.060	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PERNYATAAN13	Pearson Correlation	1.000**	.490**	.564**	-.540**	.364*	.659**	-.302	-.540**	.564**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.006	.001	.002	.048	<.001	.105	.002	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PERNYATAAN14	Pearson Correlation	.490**	1.000**	.367*	.128	.264	.820**	.250	.128	.367*
	Sig. (2-tailed)	.006	<.001	.046	.500	.159	<.001	.183	.500	.046
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PERNYATAAN15	Pearson Correlation	1.000**	.490**	.564**	-.540**	.364*	.659**	-.302	-.540**	.564**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.006	.001	.002	.048	<.001	.105	.002	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.582**	.742**	.870**	.324	.781**	.781**	.558**	.324	.870**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.081	<.001	<.001	.001	.081	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the .01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PERTANYAAN1	11.0667	13.857	.670	.903
PERTANYAAN2	11.2000	12.579	.983	.889
PERTANYAAN3	11.0667	13.857	.670	.903
PERTANYAAN4	10.9000	15.197	.426	.911
PERTANYAAN5	11.0667	13.857	.670	.903
PERTANYAAN6	10.9000	15.197	.426	.911
PERTANYAAN7	10.9333	15.099	.404	.911
PERTANYAAN8	10.9000	15.197	.426	.911
PERTANYAAN9	10.9333	15.099	.404	.911
PERTANYAAN10	10.9000	15.197	.426	.911
PERTANYAAN11	11.0667	13.857	.670	.903
PERTANYAAN12	10.9333	15.099	.404	.911
PERTANYAAN13	11.2000	12.579	.983	.889
PERTANYAAN14	11.0667	13.857	.670	.903
PERTANYAAN15	11.0667	13.857	.670	.903

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PERNYATAAN1	62.8000	40.717	.509	.899
PERNYATAAN2	63.0000	38.069	.680	.892
PERNYATAAN3	63.2000	37.200	.838	.885
PERNYATAAN4	63.1000	42.714	.213	.911
PERNYATAAN5	63.0000	38.897	.738	.890
PERNYATAAN6	62.7000	39.114	.739	.890
PERNYATAAN7	62.6000	42.662	.514	.899
PERNYATAAN8	63.1000	42.714	.213	.911
PERNYATAAN9	63.2000	37.200	.838	.885
PERNYATAAN10	62.6000	42.662	.514	.899
PERNYATAAN11	62.7000	39.114	.739	.890
PERNYATAAN12	63.0000	38.897	.738	.890
PERNYATAAN13	62.8000	40.717	.509	.899
PERNYATAAN14	63.0000	38.069	.680	.892
PERNYATAAN15	62.8000	40.717	.509	.899

Lampiran 6. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.72137558
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.058
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.156
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.152
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.143
	Upper Bound	.161

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Lampiran 7 Uji Korelasi

		Correlations	
		Pengetahuan	Sikap
Pengetahuan	Pearson Correlation	1	.083
	Sig. (2-tailed)		.410
	N	100	100
Sikap	Pearson Correlation	.083	1
	Sig. (2-tailed)	.410	
	N	100	100

Lampran 8. Dokumentasi Kegiatan



